

## ABSTRAK

**Abdulah. 2015. Pemahaman Siswa Terhadap Empat Pilar Kebangsaan di SMP Negeri 2 Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari kurangnya pemahaman siswa terhadap Empat Pilar Kebangsaan, di SMP Negeri 2 Tanah Tumbuh, Desa Peninjau Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo. kurangnya kesadaran siswa untuk saling menghargai satu sama lain, sikap saling mengejek ketika bertemu dengan teman yang bukan satu daerah dengannya, kadang sering terjadi perkelahian antar siswa karena tersulut emosi karena di ejek oleh temannya. Masih rendahnya Pemahaman siswa terhadap Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan bernegara. Mengakibatkan minim nya Pemahaman Siswa dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap Empat Pilar Kebangsaan.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Tanah Tumbuh. Sedangkan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan kelas VIII C. Pemahaman siswa terhadap Empat Pilar Kebangsaan Instrumen yang digunakan adalah tes soal Empat Pilar Kebangsaan. Dari hasil Pemahaman Siswa Terhadap Empat Pilar Kebangsaan di kelas VIII A. Pada Pilar Pancasila sebesar 14,48%, pada pilar UUD 1945 sebesar 9,72%, pada pilar NKRI sebesar 12,76% dan pada pilar Bhinneka Tunggal Ika sebesar 9,44%. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Siswa terhadap UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika masih sangat rendah. Sedangkan pada Pemahaman Siswa terhadap Pancasila dan NKRI menunjukkan persentase yang cukup tinggi, siswa rata-rata memahami Pancasila dan NKRI.

Sedangkan tingkat Pemahaman Siswa di kelas VIII C pada Pilar Pancasila sebesar 12,67%, pada pilar UUD 1945 sebesar 13,80%, pada pilar NKRI sebesar 13,54% dan pada pilar Bhinneka Tunggal Ika sebesar 12,35%. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Siswa terhadap Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika masih sangat rendah. Sedangkan pada Pemahaman Siswa terhadap UUD 1945 dan NKRI menunjukkan persentase yang cukup tinggi, siswa rata-rata memahami UUD 1945 dan NKRI.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, pemahaman siswa terhadap Empat Pilar Kebangsaan sudah cukup baik. Kedua, kendala-kendala siswa dalam memahami Empat Pilar Kebangsaan kurangnya sumber pembelajaran dan sarana pembelajaran di sekolah kurang memadai. Ketiga pandangan siswa terhadap Empat Pilar Kebangsaan, secara umum siswa berpandangan positif atau baik.